

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan semakin pesatnya pembangunan, semakin pesat pula perkembangan dunia usaha. Manager selaku penanggung jawab perusahaan senantiasa dituntut mampu untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat atas masalah - masalah yang dihadapi oleh perusahaan, oleh karena itu manager akan selalu memerlukan informasi yang cepat, cermat, relevan dan akurat sebagai bahan untuk pengambilan keputusan dan mampu melakukan apapun untuk meningkatkan perusahaan.

Agar informasi diatas dapat terpenuhi manager perlu menciptakan sistem-sistem informasi yang baik dan benar sehingga semua aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan dapat dikendalikan.

Hal ini sangat penting untuk kegiatan perencanaan, pengendalian serta pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. Setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan laba yang telah ditargetkan agar dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam perkembangan ekonomi saat ini, perusahaan didorong untuk meningkatkan pertumbuhan dunia usaha, hal ini berarti semakin banyak peluang yang dimanfaatkan perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih banyak. Untuk mencapai hal tersebut salah satunya dengan melakukan penjualan yang menguntungkan bagi perusahaanya.

Dengan melalui proses akuntansi akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipakai untuk mengkomunikasikan data keuangan dan aktivitas perusahaan, baik kepada pihak manajemen maupun perusahaan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban

kepada pemilik perusahaan, maupun kepada pihak - pihak lain yang berkepentingan.

Pertumbuhan perusahaan juga dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak perusahaan. Salah satu laporan keuangan yang digunakan adalah laporan laba rugi suatu perusahaan yang dihasilkan dalam laporan laba rugi adalah suatu periode buku atau periode akuntansi yang menyajikan seluruh unsur pendapatan serta beban perusahaan yang pada akhirnya akan menghasilkan kondisi laba bersih atau rugi bersih.

Laba memegang peranan penting dalam perusahaan dan selalu menarik perhatian para pemiliknya maupun para investor. Data tentang laba biasanya dipandang sebagai informasi yang penting dilakukan dibanding informasi keuangan lainnya. Oleh karena itu, informasi mengenai laba hanya diketahui oleh pihak - pihak perusahaan yang bersangkutan seperti : manajemen, direktur dan investor.

Semakin sulitnya mempertahankan posisi perusahaan karena sulitnya perdanaan dan semakin selektifnya konsumen dalam memilih barang yang dibutuhkan dan dibeli karena keterbatasan ekonomi membuat perusahaan harus benar - benar memperhatikan kualitas produk yang diproduksinya.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah menghasilkan laba bersih semaksimal mungkin. Penilaian dalam kinerja keuangan sering digunakan untuk membandingkan laba pada tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. Apabila perusahaan mampu meningkatkan laba dari tahun ke tahun, maka perusahaan tersebut mempunyai manajemen yang benar dan sukses.

Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan suatu konsep yang berorientasi pada konsumen, apabila perusahaan tidak dapat mengikuti perkembangan kebutuhan dan keinginan konsumen maka perusahaan akan

tertinggal dan pada akhirnya produk yang dihasilkan perusahaan tersebut akan sulit mendapatkan pasar sasarannya.

Keadaan yang demikian ini menuntut setiap perusahaan untuk dapat berorientasi tidak hanya pada laba, melainkan juga harus berorientasi menghasilkan barang atau jasa yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan konsumen disertai dengan pelayanan yang lebih memuaskan daripada yang dilakukan oleh para pesaing.

Untuk mengatasi kondisi tersebut harus dilakukan upaya untuk meningkatkan daya saing dengan menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi dengan tingkat harga yang kompetitif, sehingga dapat dikatakan bahwa kunci untuk dapat meningkatkan daya saing di pasar bebas adalah kualitas.

Usaha untuk meningkatkan kualitas produk dapat dicapai dengan jalan mengadakan pengawasan kualitas secara efektif kepada produk - produk yang dihasilkannya.

Dengan demikian pengawasan merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan bersamaan dengan produk karena pengawasan kualitas itu sendiri merupakan usaha untuk melakukan kualitas produk atau jasa hasil produksi perusahaan, kualitas dari barang atau jasa hasil produksi perusahaan merupakan cermin keberhasilan dimata konsumen dalam usaha produknya.

Adapun usaha -usaha yang dilakukan perusahaan agar tetap bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin gencar antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya, baik yang sejenis maupun tidak, dapat dilakukan dengan berbagai bentuk dan cara salah satunya adalah dengan mengadakan diversifikasi produk yang dihasilkan dengan memproduksi produk yang baru untuk memenuhi pasar yang baru.

UD. SARUNG TENUN IBRAHIM MANRAPI DI GRESIK sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi sarung tenun dalam

kaitannya hal tersebut diatas, tidak banyak berbeda dengan perusahaan-perusahaan pada umumnya.

Sebagai produsen dari UD SARUNG TENUN IBRAHIM MANRAPI DI GRESIK menghasilkan beberapa macam produk dalam melakukan produksinya, maka kualitas produk dan diversifikasi produk menjadi faktor pendukung dalam melaksanakannya penjualan.

Peneliti bermaksud mengadakan penelitian ini guna mengetahui faktor mana yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat penjualan produk. Diversifikasi produk sangat diperlukan karena dari pihak konsumen lebih menyukai produk baru yang dihasilkan perusahaan tersebut, dengan harapan konsumen akan mengkonsumsi produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Diversifikasi produk yang dimaksudkan untuk menanggulangi kejenuhan konsumen terhadap produk yang dihasilkan perusahaan walaupun perusahaan telah melaksanakan pengawasan terhadap kualitas produk tetapi masih saja terjadi adanya produk cacat atau rusak dan adanya retur dari konsumen terhadap produk yang dijualnya.

Adanya produk rusak atau cacat ini merupakan kerugian bagi perusahaan sebab produk yang sudah jadi dalam keadaan rusak memerlukan biaya lagi untuk di daur ulang atau direvisi kembali.

Adapun produk rusak yang telah dikirimkan kepada konsumen akan ada 2 (dua) kemungkinan yang akan terjadi, yaitu :

1. Akan terjadi produk retur, sehingga akan terjadi kerugian pada biaya pengiriman dan biaya untuk mendaur ulang kembali.
2. Akan terjadi produk rusak atau cacat selama proses produksi, maka akan mengakibatkan biaya untuk mendaur ulang kembali.

Dari kedua kemungkinan biaya yang terjadi yang pertama akan lebih banyak biaya yang akan dikeluarkan karena menyangkut biaya pengiriman

dan biaya untuk mendaur ulang terhadap produk yang cacat atau rusak yang dikembalikan oleh konsumen.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dalam latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sehubungan dengan tugas akademik penyusunan skripsi dengan berjudul “ PENGARUH PENINGKATAN KUALITAS PRODUK DAN DIVERSIFIKASI PRODUK TERHADAP PENJUALAN PRODUK UD. SARUNG TENUN IBRAHIM MANRAPI DI GRESIK “

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat dibuat berdasarkan pandangan baik secara teoritis, fakta, serta pengamatan yang terdapat pada latar belakang masalah diatas adalah :

1. Apakah ada pengaruh secara parsial peningkatan kualitas produk dan diversifikasi produk terhadap penjualan ?
2. Apakah ada pengaruh secara simultan peningkatan kualitas produk dan diversifikasi produk terhadap penjualan ?
3. Apakah ada pengaruh secara dominan diantara kualitas produk dan diversifikasi produk terhadap hasil penjualan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan akan dilakukannya penelitian ini adalah antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial peningkatan kualitas produk dan diversifikasi produk terhadap hasil penjualan tersebut.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan peningkatan kualitas produk dan diversifikasi produk terhadap hasil penjualan tersebut.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara dominan kualitas produk dan diversifikasi produk terhadap hasil penjualan tersebut.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan tolak ukur bagi mahasiswa dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari penelitian ini secara teori dan sebagai berikut :

##### **1.4.1 Aspek Akademis**

- a. Bagi civitas akademi, hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi, pembanding dan menambah kepustakaan bagi yang akan melakukan penelitian yang menyangkut masalah pengaruh peningkatan kualitas produk dan diversifikasi produk.
- b. Bagi mahasiswa dan mahasiswi, hasil penelitian yang telah dilaksanakan akan menjadi bahan masukan yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.
- c. Hasil penulisan ini kami berharap dapat menambah perbendaharaan tentang kualitas produk dan diversifikasi produk serta pengaruhnya terhadap peningkatan hasil penjualan produk dan untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi perusahaan tersebut.

##### **1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama yang terkait dalam masalah penelitian ini, serta sebagai wadah dalam rangka menerapkan teori yang telah dipelajari.
- b. Hasil penulisan ini kami berharap dapat menambah perbendaharaan tentang kualitas produk dan diversifikasi produk serta pengaruhnya terhadap peningkatan hasil penjualan dan untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh perusahaan tersebut.

### 1.4.3 Aspek Praktis

- a. Memberi sumbangan pemikiran bagi perusahaan agar dapat digunakan dalam usaha untuk mewujudkan perusahaan dengan meningkatkan hasil produk dan penjualan.
- b. Memberikan masukan baru dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca Penulis skripsi ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan baik secara praktis mengenai masalah pengaruh peningkatan kualitas produk dan diversifikasi produk terhadap peningkatan hasil penjualan produk sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana suatu perusahaan memuat dan merumuskan kebijakan tentang peningkatan kualitas produk yang dihasilkan secara efektif dan efisien.
- c. Sebagai informasi bagi perusahaan dalam penyempurnaan kebijakan yang telah diambil.